

ABSTRAK

Pada neonatus ketika pembentukan bilirubin lebih cepat dibandingkan kemampuan hati memecah dan mengeluarkan dari tubuh hal ini mengakibatkan meningkatnya kadar bilirubin dalam darah (hiperbilirubin). Tindakan awal yang dapat dilakukan yaitu dengan fototerapi dengan sinar biru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks penurunan kadar bilirubin pada ikterus neonatorum yang menjalani terapi sinar biru.

Jenis penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan di Laboratorium RS Ibnu Sina Bojonegoro pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019. Populasi penelitian ini adalah semua pasien neonatus dengan kondisi ikterus dengan usia 2-3 hari yang diperiksa kadar bilirubin total dan direk yang dirawat di Ruang Neonatologi RS Ibnu Sina Bojonegoro. Sampel penelitian merupakan data sekunder yang diambil dari Rekam Medik pasien neonatus pada bulan Januari sampai Desember 2018 di Rumah Sakit Ibnu Sina Bojonegoro sebanyak 42 orang. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kadar bilirubin total. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi sinar biru.

Hasil dari penelitian ini didapatkan kadar bilirubin total sebelum diberi terapi sinar biru rata-rata sebesar 14,49 mg/dL dan sesudah diberi terapi sinar biru 12,16 mg/dL sehingga didapatkan penurunan sebanyak 2,23 mg/dL (16,08%). Kadar bilirubin direk sebelum diberi terapi sinar biru rata-rata sebesar 0,39 mg/dL dan sesudah diberi terapi sinar biru 0,34 mg/dL didapatkan penurunan sebanyak 0,05 mg/dL (12,29%). Kadar bilirubin indirek sebelum diberi terapi sinar biru rata-rata sebesar 14,07 mg/dL dan sesudah diberi terapi sinar biru 11,81 mg/dL didapatkan penurunan sebanyak 2,26 mg/dL (16,08%).

Kata kunci : Bilirubin, terapi sinar biru, neonatus ikterus